



HARGA BERAS

**Minta Bulog
Tambah Pasokan**

JOGJA - Seolah sudah lumrah, setiap memasuki Ramadan harga kebutuhan bahan pokok selalu naik. Kenaikan yang terjadi pun di luar kewajaran. Ini membuat masyarakat menjadi terbebani.

Salah satu komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah beras. Untuk beras jenis medium, saat ini harganya Rp 7.200 per kilogram.

Menyikapi kenaikan harga ini, Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja meminta tambahan beras kepada Perum Bulog Divre DIJ. Bulog diminta menjual beras kepada masyarakat dalam format operasi pasar •

▶ *Baca Minta... Hal 23*

Tiap Keluarga Maksimal Beli Tiga Paket

■ MINTA...
Sambungan dari hal 13

Disperindagkoptan meminta Bulog menyediakan beras sebanyak 16 ton. Beras sejumlah itu rencananya bakal dijual di tiap kecamatan jelang Lebaran nanti. Saat itu, Disperindagkoptan bakal menyelenggarakan pasar murah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Operasi pasar kali ini berbeda dengan operasi pasar sebelumnya. Kami rencananya akan menjual beras-beras tersebut di pasar murah tiap kecamatan," terang Kepala Bidang Perdagangan Sugeng Darmanto di kantornya kemarin (2/8).

Operasi pasar ini, menurut Sugeng, diharapkan dapat menekan kenaikan harga beras selama ini. Disperindagkoptan berniat menjual beras kategori medium ke atas mulai pekan depan.

Saat ini Disperindagkoptan sedang mencoba melakukan lobi untuk menurunkan harga jual di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET). HET yang ditetapkan Kementerian Perdagangan sebesar Rp 6.850 per kilogram.

"Kami masih mencoba untuk meminta harga lebih turun. Karena, dengan harga segitu, masyarakat juga saya kira masih berat. Margin dengan harga beras medium di pasar sangat tipis," imbuhnya.

Soal permintaan pasokan beras dari Bulog, Sugeng yakin bisa disetujui. Berdasar pengalaman tahun lalu, Bulog mengabdikan permintaan serupa yang diajukan Disperindagkoptan. Dia yakin perusahaan pelat merah tersebut akan memberikan lampu hijau.

"Tahun lalu, kami bisa menjual harga di bawah HET," sambungnya.

Distribusi beras di tiap kecamatan bakal dilakukan dengan menyelenggarakan pasar murah. Selama pasar murah yang dijadwalkan dilaksanakan di 14 kecamatan, jatah yang diberikan sebanyak 16 ton. Setiap kecamatan berhak mendapatkan jatah beras minimal satu ton.

"Beras ini diprioritaskan untuk kebutuhan konsumsi masyarakat. Maka, asumsi jumlah keluarga empat orang, maksimal boleh membeli 3 paket (15 kilogram). Kalau warga membeli lebih dari ini akan terlihat, berarti mereka adalah pedagang," katanya.

Sebelumnya, Kepala Bulog Divre DIJ Darsono Imam Yuwono menyatakan kesiapannya untuk segera melancarkan operasi pasar. Selain Kota Jogja, saat ini permintaan untuk penambahan pasokan beras juga diajukan oleh Pemkab Kulonprogo dan Pemkab Gunungkidul.

"Pemerintah punya cadangan beras 500 ton yang kini disimpan Bulog. Operasi pasar akan dilakukan untuk mengendalikan inflasi dan sekaligus mencegah gejala pasar menjelang masuknya Ramadan dan Idul Fitri tahun ini," ujarnya. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Amat Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005